

MOTIVASI BERKEWIRAUSAHAAN PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MIKRO BAGI MANAJEMEN WAKAF YAYASAN RAUDHATUL MUTAALLIMIN JAKARTA

Nani Almuin, Kiki Ismanti, Sigit Indra Piyanto, Ahmad Nizar
^{1,2,3,4}Universitas Indraprasta PGRI
nani.almuin@unindra.ac.id

Dikirim : 3 Agustus 2022 Direvisi : 29 Des 2022 Dipublikasi : 31 Des 2022

ABSTRAK

Yayasan wakaf Raudatul Mutaallimin merupakan diantara Yayasan Islam yang tergolong maju dan sukses menerapkan konsep manajemen sesuai Syariah. Yayasan ini berdiri diatas tanah wakaf yang luasnya 8000 m², adapun peruntukkan luas tanah tersebut untuk pendidikan dan business/perkantoran. Luas tanah 2000 m² untuk bangunan pendikikan Islam dari tingkat TK, SD, SMP dan SMA sementara 1000 m² diperuntukkan perkantoran berupa gedung 4 (empat) lantai yang disewakan kepada manajemen perkantoran bidang informatika. Selanjutnya sisa lahan 5000 m² masih kosong hanya dimanfaatkan untuk lahan parkir saja yang disewakan untuk para pekerja kantor disekitar lokasi Yayasan Raudatul Mutaallimin. Sejak berdiri pada tahun 1945 hingga saat ini usia yayasan wakaf Raudatul Mutaallimin sudah setengah abad lebih tepatnya 76 tahun kemerdekaan Indonesia, konon keberadaan lembaga ini merupakan suatu kebutuhan dan kebanggaan masyarakat Jakarta khususnya Betawi yang menginginkan adanya wadah atau lembaga secara fungsional menjadi sarana untuk hal-hal atau pekerjaan dengan tujuan Agama, Ilmu Pengetahuan, Sosial dan Kebudayaan. Tulisan ini mencoba untuk memberikan motivasi kewirausahaan melalui pengembangan asset tanah wakaf yang masih kosong dalam bentuk usaha mikro kecil atau Usaha Kecil Menengah, pembiayaan UKM bisa dilakukan dengan dana wakaf dari wakif/investor atau bantuan yang diusulkan melalui kementerian koperasi (kemenkop), tujuan penelitian ini memberikan motivasi berkewirausahaan dalam model-model UKM bagi Yayasan wakaf Raudatul Mutaallimin agar bisa menjadi manajemen wakaf yang sukses dan berkembang serta menjalaankan fungsinya sebagai pengelola dan pengembangan wakaf produktif dibidang Usaha Kecil Mikro.

Kata kunci: Motivasi kewirausahaan, Manajemen Perwakafan, Pengembangan UMKM

A. PENDAHULUAN

Yayasan wakaf Raudatul Mutaallimin merupakan diantara manajemen wakaf yang bergerak dibidang Pendidikan, dan wirausaha. Saat ini, yayasan Raudatul Mutaalimin memiliki beberapa Gedung untuk melaksanakan aktivitas pendidikan mulai dari tingkat pendidikan usia dini, SD, SMP dan SMA, total aset tanah wakaf ini berkisar 8000 M2. Bertepatan dengan hari Kemerdekaan RI Yayasan Raudatul Mutaallimin didirikan bulan Agustus 1945 berkedudukan di jalan kuningan barat raya kelurahan kuningan barat kecamatan mampang prapatan kotamadya Jakarta selatan. Tujuan utama yayasan Raudatul Mutaallimin adalah untuk mencerdaskan dan berkaidang pada ilmu agama Islam yang diajarkan dan berfaham pada ajaran Ahli Sunnah wal jama'ah. Setengah abad berdirinya Yayasan Raudatul Mutaallimin sampai saat ini belum menunjukkan hasil yang signifikan terkait dengan pengembangan manajemen Yayasan wakaf yang ada sesuai dengan tujuan wakaf membangun ekonomi umat. Yayasan wakaf Raudatul mutaallimin upaya mengembangkan wakaf produktif dalam arti tanah-tanah wakaf dikelola sehingga menghasilkan produk yang mempunyai nilai ekonomi diakui belum dapat berjalan dengan baik, hanya sebagian kecil asset wakaf saja yangh dikelola dengan baik dan professional, akan tetapi masih ada 5000 m2 tanah wakaf yayasan ini masih kosong belum diupaya secara efektif. Padahal di daerah yang strategis berada zona wilayah bisnis dekat dengan perkantoran, dekat dengan pusat bisnis, dekat dengan pendidikan, dekat dengan swalayan sangat menjanjikan dan bisa memberi manfaat yang sangat tinggi. Namun karena kurangnya motivasi, edukasi sehingga lahan tanah wakaf yayasan Raudatul Mutallimin ini tidak berkembang menjadi produktif khususnya dibidang UKM

Permasalahan tidak berkembangnya usaha mikro pada asset tanah wakaf Raudatul mutaallimin atau disingkat dengan yayasan RA, tidak lain karena lemahnya pemahaman kepengurusan terkait pembiayaan, padahal asset tanah wakaf yang masih kosong tergolong produktif dan memiliki nilai rupiah yang cukup pantastis mengingat lokasi tanah wakaf tersebut berada di titik jantung ibu kota DKI Jakarta dekat dengan pusat perkantoran, pusat Pendidikan, pusat perbelanjaan serta strategis posisi berada di samping Fly Over Mampang Pratama, Lokasi tanah wakaf sangat strategis ini berada ditengah perkotaan dengan NJOP Permeter 50 juta rupiah dengan demikian estimasi total asset tanah wakaf Yayasan RA ini jika dirupiahkan kurang lebih 250 Milyar. Sangat disayangkan jika lahan yang luas ini bernilai potensial produktif tidak berkembang secara optimal disebabkan masih menunggu bantuan dan investor yang siap untuk mengembangkan wakaf produktif Yayasan RA.

Masa pandemic yang melanda Indonesia terhitung sejak Maret 2020 hingga saat ini membawa duka yang mendalam bagi bangsa dan Negara seluruh

dunia banyak kematian yang setiap hari, jam menit bahkan detik yang terdengar kehilangan orang tua, anak, saudara, suami Istri keluarga lainnya, tidak hanya kepedihan ditinggal kematian saja dampak buruk ekonomi pun timbul pengangguran kehilangan profesi, penghasilan dan masih banyak fenomena lainnya. Jika pada tahun 2008 dimana saat itu runtuh rezim Orde baru yang juga membawa dampak Krisis ekonomi di Indonesia hingga akhirnya pemerintah bekerjasama dengan kementerian koperasi yang sudah terbentuk sebelum krisis moneter Gerakan UMKM menjadi andalan bangsa Indonesia untuk dapat keluar dari keterpurukan ekonomi. Demikian halnya ditahun 2020 sejak pandemic covid 19 maka Usaha Mikro Kecil Kembali menjadi andalan masyarakat Indonesia untuk mengatasi masalah perekonomian.

Motivasi berkewirausahaan dan pengembangan UKM bagi pengurus Yayasan Raudatul Mutaalimin merupakan solusi untuk membawa manajemen ini bergerak dibidang usaha Mikro dengan memanfaatkan asset tanah wakaf yang masih kosong dan potensial. Namun hingga saat ini Yayasan wakaf Raudhatul Mutallimiin belum ada kegiatan edukasi motivasi terkait lahan kosong untuk pengembangan usaha kecil mikro dan menengah bagi yayasan wakaf Raudatul Mutaallimin dan manajemen juga belum mengetahui sepenuhnya bagaimana membangun motivasi kewirausahaan agar tanah yang kosong bisa dimanfaatkan menjadi usaha mikro dan menengah (UMKM).

Sangat penting sekali jika Yayasan Raudatul Mutaallimin bisa memiliki konsep memanfaatkan asset tanah wakaf yang tersedia menjadi lokasi dan tempat untuk melakukan usaha UKM dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang terdaftar di struktur kepengurusan atau/serta mengajak masyarakat sekitar untuk bersama - sama memanfaatkan tanah wakaf produktif ini menjadi lokasi wirausaha UKM sebagai contoh membangun rumah makan, usaha warung klontongan, pembuatan telur asin, warung kopi, usaha kerajinan tangan dan masih banyak industry Indonesia yang bisa dikembangkan.

B. KAJIAN PUSTAKA

Wakaf secara etimologi menurut para ahli Bahasa menggunakan tiga kata yaitu : al-waqf (wakaf), al-habs (menahan) dan at-tasbil (berderma untuk sabilillah). Kata wakaf bentuk Masdar (gerund) dari ungkapan waqfu asy-syai yang menahan sesuatu. (Muhammad Abid Abdullah al Kabisi: 37). Mohammad Daud Ali menjelaskan bahwa Perkataan wakaf, dalam Bahasa Indonesia menjadi berasal dari kata kerja Bahasa Arab waqafa yang berarti menghentikan, berdiam di tempat atau menahan sesuatu. (Mohamad Daud ali:80). Ulama kontemporer Munzir Qahaf mengusulkan konsep wakaf dalam Islam sesuai dengan hakekat hukum dan muatan ekonominya serta peranan sosialnya yaitu “wakaf adalah menahan harta baik secara abadi maupun sementara untuk dimanfaatkan langsung atau tidak langsung, dan diambil manfaat hasilnya secara berulang-

ulang di jalan kebaikan umum maupun khusus”(Munzir Qahf : 52)

Definisi ini mengandung beberapa padangan: pertama, menahan harta agar tidak dikonsumsi atau digunakan secara pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa wakaf berasal dari modal yang bernilai ekonomi dan bisa memberikan manfaat, seperti sekolah sebagai tempat belajar, kendaraan memberi manfaat bagi orang bepergian dan masjid sebagai tempat shalat; kedua, wakaf mencakup harta baik yang tetap dan tidak bisa bergerak seperti tanah dan bangunan dan maupun berupa benda bergerak seperti buku dan senjata, atau berupa barang seperti peralatan dan kendaraan atau berupa uang seperti deposito dan pinjaman, atau bisa juga berupa manfaat yang mempunyai nilai uang seperti manfaat pengangkutan khusus orang sakit dan lanjut usia, atau berupa manfaat dari harta benda tetap yang di wakafkan; ketiga, mengandung tujuan untuk melestarikan harta dan menjaga keutuhannya sehingga memungkinkan untuk dimanfaatkan secara langsung atau diambil manfaat hasilnya secara berulang-ulang. Artinya harta wakaf yang diwakafkan adalah harta yang dapat memberi manfaat sedekah yang secara terus menerus seperti yang telah digambarkan oleh Nabi Muhammad SAW. (Abdurrahman Kasdi: 11)

Bentuk harta dan benda yang dijadikan wakaf bisa dimanfaatkan pada jalan kebaikan, seperti menegakkan syiar-syiar agama, termasuk didalamnya masjid sebagai tempat ibadah sholat namun bisa juga dimanfaatkan untuk kegiatan sosial menuju kebaikan semisal rumah sakit dan puskesmas, atau rumah anak yatim piatu dan orang tua jompo atau sekolah dan asrama mahasiswa. Demikian wakaf tanah dan bangunan juga bisa dimanfaatkan untuk pertanian, disewakan untuk kegiatan ekonomi yang dapat memproduksi dan menghasilkan laba bersih untuk disalurkan manfaatnya pada jalan kebaikan seperti rumah untuk fakir miskin, bantuan bagi rumah sakit, sekolah, rumah yatim piatu dan lain sebagainya. Konsep ini bisa terlaksana bagi Yayasan wakaf Raudatul mutaallimin dengan menyesuaikan kebutuhan wilayah dan letak strategi tanah wakaf yang ada saat ini, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi andalan dan pilihan yang tepat jika dianalisis dari letak wilayah tersebut yang strategis dan produktif.

Membangun wirausaha seperti UMKM adalah segala kegiatan yang menghasilkan imbalan atau penghargaan, untuk itu ketika suatu organisasi dan manajemen akan menjalankan suatu rencana usaha maka membutuhkan pengelolaan yang serius. Kemampuan bagi manajemen usaha melakukan hal ini dengan berhasil bergantung pada empat 4 faktor yaitu Motivasi dan determinasi, Ability (kemampuan), ide dan pasar resource (sumber daya) konsep MAIR dapat membantu seseorang untuk mencapai kesuksesan. (Abdurrahman Kasdi : 109). Motivasi atau dorongan diantara unsur penting untuk memulai bisnis sampai meraih keberhasilan. Hal ini tercermin bagaimana ketangguhan mereka dalam menghadapi rintangan yang menghalangi, bagaimana mencari informasi dan bagaimana menyikapi peluang yang ada.

Berdasarkan Undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah dijelaskan bahwa definisi usaha mikro merupakan usaha yang bersifat produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi

kriteria usaha mikro kekayaan bersih paling banyak 50.000.000 yang tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak 300 juta. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilaksanakan oleh badan perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan, dikuasai atau menajdi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria kekayaan bersih lebih dari 50 juta maksimal 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan. Usaha dimaksud memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300 juta dan paling banyak penghasilan 2,5 Milyar. (Kemenkop : 2015:7)

Berdasarkan Undang-undang wakaf nomor 41 Tahun 2004 pasal 22 dijelaskan jika Peruntukkan wakaf dapat digunakan bagi bantuan pakir miskin, kemajuan dan peningkatan ekonomi umat serta kemajuan kesejahteraan umum lainnya. Disebutkan juga dalam pasal 43 bahwa pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf harus dilakukan secara produktif..yayasan wakaf RM memiliki peluang untuk mengembangkan wakaf produktif melalui usaha UMKM hal ini berdasarkan potensi tanah wakaf yang berada pada zona strategis berada di jantung Ibu kota DKI Jakarta dan sebagai kota Metropolitan.

C. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi literatur terhadap ide-ide manajemen pengelolaan dan pengembangan asset wakaf dan kemudian melakukan analisis sintesis berdasarkan rujukan, pendapat dan penelitian lainnya yang terangkum secara sistematis

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Yayasan Wakaf Raudatul Mutaallimin

Yayasan Raudatul Mutaallimin didirikan pada Agustus 1945 berkedudukan di jalan kuningan barat raya kelurahan kuningan barat kecamatan mampang prapatan kotamadya Jakarta selatan. Berdiri yayasana ini bertepatan dengan kemerdekaan RI sehingga tujuan utama Yayasan Raudatul Mutaallimin adalah untuk mencerdaskan dan berkaidah pada ilmu agama Islam yang diajarkan dan berpaham pada ajaran Ali sunnah wal jamaah. Keberadaan lembaga ini merupakan suatu kebutuhan dan kebanggaan masyarakat Jakarta khususnya Betawi yang menginginkan adanya wadah atau lembaga secara fungsional menjadi sarana untuk hal-hal atau pekerjaan dengfan tujuan agama, Ilmu pengetahuan, social dan kebudayaan. Sejak berdiri hingga saat ini usia Yayasan wakaf RM sudah setengah abad lebih tepatnya 76 Tahun. Sejak awal berdiri Yayasan wakaf RM sudah mengakami beberapa kali perubahan, dari perubahan dan perkembangan asset Yayasan tiap generasi telah mengalami

banyak perubahan dikarenakan perkembangan kota Jakarta yang begitu cepat mengingat kedudukan Yayasan saat ini sangatlah strategis berada ditengah Jantung Ibu kota DKI Jakarta sehingga nilai ekonomi asset Yayasan begitu tinggi dan harus dipertahankan keberadaannya.

Yayasan ini berdiri diplopori oleh tiga ulama asli Jakarta yaitu : KH. Abdul Razak Makmun, KH. Ali Sybromali dan KH Abd. Syakur Khairy. Persiapan matang dari ketiga ulama ini untuk mengembangkan dan mensosialisasikan visi dan misinya mendirikan lembaga Pendidikan. Hasil kerja keras para Tokoh ulama Betawi ini mendapat dukungan dan sambutan yang sangat luar biasa dari masyarakat kuningan mampang dan yang lebih menggembirakan dorongan dari para pengusaha yang ada di Jakarta selatan khususnya kuningan mampang sekitarnya. (Profil Yayasan Raudatul Mutaallimin)

Gambaran terkini

Yayasan wakaf Raudatul Mutaallimin saat ini memiliki pengembangan dibidang Pendidikan, dan business, sebagai mana hasil observasi penulis terdapat Gedung bertingkat untuk sekolah TK, SD, SMP dan SMA yang berdiri diatas lahan wakaf 2000m², sementara terdapat juga bangunan Gedung perkantoran 4 (empat) lantai yang saat ini disewakan untuk bidang Informatika. Status tanah Yayasan RM adalah tanah wakaf dengan NJOP 40 juta permeter, dan masih ada lahan kosong sebanyak 5000 m² yang lokasi berada di pinggir jalan samping Fly over Kuningan Mampang. (Nani Almuin, 63:2019)

Hasil penelitian (Almuin, 2020) Tanah kosong sebanyak 5000 m² jika di rupiahkan senilai 200 Miliar estimasi harga permeter 40 juta sesuai NJOP dikali jumlah keseluruhan 5000 m². lahan kosong ini akan dibangun Tower Awqaf yang bekerjasama dengan perusahaan Cyber, kana tetapi kurangnya investor sehingga masih tertunda belum terlaksana. Pihak investor yang memiliki kepentingan langsung untuk meraih keuntungan yang akan diperoleh serta berharap jaminann keselamatan atas modal yang ditanamkannya

Lokasi yayasan raudatul mutaallimin tergolong tempat yg strategis berada di tengah Ibu kota metropolitan Indonesia Jakarta ramai dan selalu di rindukan setiap orang, karena pusat Ibu kota Jakarta adalah lokasi yang tepat untuk mengadu nasib berjuang menuju perubahan dan kesejahteraan sosial ekonomi. Di sekitar lokasi tanah wakaf Yayasan Raudatul mutaallimin menjadi target masyarakat untuk kegiatan usaha kecil dan menengah hanya saja ini tidak dimanfaatkan oleh manajemen Yayasan RM untuk memanfaatkan lahan kosong sekitarnya hal ini disebabkan kurangnya perencanaan rancangan usaha baru di awal. Menurut Syahidin, dkk, Perlu kematangan perencanaan dan rancangan usaha yang maksimal agar bisa terlaksana dengan baik. Hakikat rencana usaha dengan perencanaan dalam pengertian ekonomi fungsi pemilihan manajmeen yang behubungan dengan pemilihan visi, strategi, kebijakan, prosedur, aturan, program dan anggaran (Syahidin, dkk : 2020)

Dengan demikian dalam kegiatan suatu usaha merencanakan aspek yang sangat penting untuk proses pengembangan suatu usaha, melalui perencanaan

yang benar maka dapat membantu seseorang wirausaha dapat menetapkan target jangka Panjang dan pendek bisnis yang dijalankan.

2. Motivasi Berwirausaha Bagi Yayasan Wakaf Raudatul Mutaallimin

Ngalim purwanto yang dikutip Syahidin, dkk (2020) motivasi adalah pendorongan, atau suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Kesuksesan bagi wirausaha salah satunya memilih motivasi yang kuat untuk berwirausaha, seperti moto hidup, seseorang yang memiliki tekad dan keyakinan bahwa usaha yang digelutinya sangat bermakna bagi hidupnya maka harus berjuang lebih keras untuk sukses.

Dalam berwirausaha terdapat beberapa tingkat motivasi yang menjadi indikator penunjang kesuksesan diantaranya: motivasi material; motivasi rasional-intelektual; motivasi emosional-ekosistematis; motivasi emosional-sosial; motivasi emosional-intrapersonal (psiko-persobal) dan motivasi spiritual (Syahidin, dkk: 2020). Berdasarkan motivasi-motivasi tersebut, semua memiliki tujuan menggapai target untuk memperoleh pendapatan dan kekayaan juga bagaimana menciptakan nilai tambah memelihara kelestarian sumber daya lingkungan, mengaktualisasikan jati diri, potensi dalam wujud produk jasa yang ideal dipasar dan dari semua tujuan ini terwujudnya nilai-nilai trasendental memaknainya sebagai sebuah modus beribadah kepada Allah. Memberikan mitivasi berwirausaha tentunya harus mengikuti perubahan dan perkembangan zaman, saat ini model kewirausahaan abad 21- sudah semakin canggih dan modern hal ini menjadi tuntutan bagi calon wirausahawan untuk lebih kreatif dan trampil. Langkah yang diambil setiap pemimpin wilayah adalah dengan pemberlakuan kurikulum kewirausahaan yang saat ini diajarkan setiap instansi pendidikan arahnya sejak usia dini hingga tingkat universitas. Berdasarkan Undang-undang sisdiknas, nomor 20, th 2003 dijelaskan Pendidikan nasional memiliki fungsi untuk bisa mengembangkan kemampuan dan membentuk watak anak didiknya untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki potensi yang luar biasa untuk kemajuan suatu negara

Transformasi pengetahuan kewirausahaan telah berkembang pada dekade terakhir demikain pula di Indonesia, mata pelajaran atau mata kuliah kewirausahaan telah diajarkan di beberapa sekolah menengah atau kejuruan, dan berbagai perguruan tinggi bahkan dijadikan sebagai kurikulum wajib, serta di berbagai kursus bisnis dan koperasi menajdi materi ajar utama. Tujuan diadakannya mata kuliah kewirausahaan agar paradigm berfikir peserta didik berubah, yakni perubahan jika lulus sekolah akan melamar pekerjaan menajdi pegawai, tetapi memiliki atau mau dan mampu mengubah paradigm berfikir dan termotivasi bahwa seteleh mereka lulus sekolah akan menjadi seorang wirausahawan/ berminat untuk berwiraswasta.

Perlu dicermati ada beberapa Faktor yang membuat orang memilih terjun kedunia usaha dan ini pula bisa mempercepat memicu seseorang menjadi wirausahawan, antara lain: Sebuah peristiwa yang menyakitkan seperti PHK;

telah masuk masa Pensiunan; setelah menyelesaikan Pendidikan namun Sulitnya memperoleh pekerjaan; sering dan aktif mengikuti berbagai seminar, kursus atau memperoleh mata kuliah kewirausahaan; dan memperoleh sharing pengalaman dari wirausahawan atau family yang telah berhasil memiliki bisnis sebelumnya.

Inti dari Kewirausahaan adalah menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (create new and different) melalui berpikir kreatif dan inovatif. Berdasarkan juga Instruksi Presiden RI No. 4 th. 1995, semangat, sikap dan perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Leonardus Saiman, menjelaskan umum motivasi seseorang untuk menjadi wirausaha antara lain: Laba ; dapat menentukan berapa keuntungan yang dikehendaki, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya. Kebebasan ; bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan atau intervensi orang lain, bebas dari aturan budaya organisasi atau perusahaan Impian personal ; bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan karena harus mengikuti visi, misi dan impian orang lain. Dapat menentukan sendiri visi dan misinya. Kemandirian ; bisa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal, modal, manajemen, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri. (Leonardus Saiman:2009)

Yayasan Wakaf RM memiliki potensi besar dalam mengembangkan kewirausahaan hanya saja kurang termotivasi dengan baik hal ini disebabkan kurang pengetahuan dan manajerial keorganisasian yang baik hingga masih tergolong lambat dan tidak produktif dalam pengembangan wirausaha mikro kecil dan menengah yang semestinya bisa diterapkan.

Kiat Sukses Berwirausaha dengan menyiapkan mental; berani menghadapi resiko dan bisa bekerja keras. Demikiann halnya bidang usaha harus ditentukan dengan pasti dan bisa membaca peluang dan kesempatan. Untuk itu maka perlu membuat rencana bisnis yang baik dari aspek target konsumen bentuk usaha, sumberdaya manusia dan bagaimana memanage keuangannya. Pengusaha harus Rajin mengevaluasi, cerdas menghadapi competitor, jeli mencari pelanggan dan belajar dari kegagalan adalah kiat sukses yang perlu di matangkan bagi seorang enterprenur. Kiat ini pun bisa dilaksanakn oleh Yayasan RM dalam mengembangkan tanah wakaf menjadi usaha yang produktif dengan konsep UMKM.

3. Pengembangan Yayasan Wakaf Raudatul Mutaallimin Melalui Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

a) Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia UMKM adalah andalan Indonesia ketika mengalami krisis 1998, Meski dikelola dengan

sederhana, pada saat itu mereka telah mengambil peran besar. Ekonomi UMKM menjadi tumpuan dan menjadi pilihan penting bagi para sarjana untuk hidup lebih sejahtera, mandiri dan menolong banyak orang mengatasi pengangguran.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan serangkaian kebijakan dan rencana aksi untuk mendukung program-program peningkatan kualitas dan kuantitas kewirausahaan di Indonesia, agar mampu menjadi salah satu pilar ekonomi nasional yang tangguh menghadapi krisis ekonomi global, sekaligus solusi mengurangi kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja. Jumlah usaha di Indonesia berdasarkan kriteria dan jumlah usahanya sebagai berikut: usaha mikro 50.700.000 Unit, usaha kecil 520.220 Unit, usaha menengah 39.660 Unit dan Usaha besar 4.370 Unit. Sementara jika dari jumlah penyerap tenaga kerja terbanyak Usaha Mikro sejumlah 83.647.711 orang, usaha kecil menengah dan besar sebanyak 10.124.773 orang, dan total yang bekerja berjumlah 93.672.484, dengan demikian usaha Mikro menyerap 89,3% tenaga kerja Indonesia. (modul kewirausahaan : 2012)

Gerakan Kewirausahaan Nasional atau disingkat dengan GKN merupakan salah bentuk konkrit sebagai wujud kesungguhan Pemerintah RI untuk memasyarakatkan kewirausahaan kepada masyarakat luas. Presiden RI dalam berbagai kesempatan telah menekankan pentingnya mengembangkan kewirausahaan, terutama kalangan kaum muda dan kaum terdidik di Indonesia.

Sebagai sebuah gerakan kinerja, GKN sepanjang 2012 telah menunjukkan kondisi yang cukup menggembirakan. Pemerintah Indonesia berhasil meningkatkan jumlah wirausaha baru yang semula 570.339 orang pada 2011 (0,24 %) menjadi 3.707.205 orang (1,56 %) pada akhir 2012. GKN juga diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap upaya pemerintah Indonesia dalam mencapai sasaran kinerja KIB II, yang menargetkan turunnya tingkat pengangguran dari 7% pada tahun 2011 menjadi 5–6% pada tahun 2014, kemudian pertumbuhan ekonomi dari 6,5 5 pada tahun 2011 menjadi 7,7 % pada tahun 2014 dan kemiskinan turun dari 12,5 % menjadi 8–10 % pada tahun 2014. Dibutuhkan usaha yang cukup keras dan kesinergian antar semua pemegang kepentingan untuk memajukan sektor UMKM di Indonesia (modul kewirausahaan Unindra: 2012).

Peran kementerian koperasi dan UKM menjadi sangat penting dalam memfasilitasi serta mengelola khususnya dana zakat dan wakaf melalui KJKS/LKS, hal ini berdasarkan data statistic saat ini terdapat leboh dari 57 juta pelaku usaha mikro atau sekitar 98,5 persen dari total pelaku usaha di Indonesia.pelaku usaha berskala kecil diperkirakan sebanyak 630 ribu orang atau sekitar 1,1 persen dari seluruh pelaku di Indonesia (Kemenkop UKM RI:2015). Data ini menunjukkan jika para pelaku usaha mikro berada disekitar garis kemiskinan yang rawan tergelincir jika terjadi gejolak perekonomian.

Industri kreatif di Indonesia tahun 2006 industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu.menciptakan kesejahteraan dan lapangan kerja dengan mengexploitasi daya kreasi dan daya cipta individu. Industry ini ditetapkan dalam 14 subsektor industri kreatif, meliputi: periklanan; arsitektur; pasar barang seni; kerajinan; disain; fesyen;

video, film, fotografi; permainan interaktif; musik; seni pertunjukan; penerbitan dan percetakan; layanan komputer dan piranti lunak; tv dan radio; riset dan pengembangan (Bahan ajar kewirausahaan, Unindra: 2021).

Berdasarkan sumber kajian ini Yayasan Raudataul Mutaallimin sebagai lembaga wakaf yang memiliki kompetensi dalam pengembangan karir wirausahanya bisa melaksanakan dengan menerapkan 14 Industri kreatif Indonesia yang bisa di kembangkan di manajemen wakaf Yayasan Raudatul Mutallimin.

Undang-undang wakaf nomor 41 Tahun 2004, peruntukkan wakaf juga bisa dipergunakan untuk fakir miskin, kemajuan dan peningkatan ekonomi umat serta kemajuan kesejahteraan umum lainnya, dijelaskan pada pasal 43 dalam pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf harus dilakukan secara produktif. Pembiayaan secara Syariah baik kepada fakir miskin maupun umat Islam secara umum, merupakan cara produktif dalam pengelolaan dan pengembangan wakaf Yayasan Raudatul Mutallimin.

Pemilihan usaha produktif yang sesuai bagi Yayasan wakaf Raudatul Mutallimin, hendaknya memiliki kriteria usaha : usaha yang sederhana, mudah dipelajari dan dijalankan tanpa harus memiliki ketrampilan yang sangat khusus, usaha untuk ibu-ibu masyarakat sekitarnya, usaha berjualan Sembilan bahan pokok (sembako) atau makanan yang banyak dibutuhkan msyarakat sekitar. Jangan usaha yang susah-susah dan jarang peminatnya, usaha yang dapat dijalankan dengan modal awal kecil. Usaha yang perputarannya cepat sehingga dapat menciptakan penghasilan harian /mingguan atau paling lambat bulanan.

b) Wakaf Berbasis Wirausaha Pola UMKM Bagi Yayasan wakaf Raudatul Mutaallimin

Usaha mikro adalah usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro berdasarkan kriteria kekayaan bersih paling banyak 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak 300 juta. Hampir Sebagian besar para pengusaha mikro adalah masuk kelompok masyarakat miskin seperti yang bisa kita lihat praktek dalam hidup suatu keluarga yang mengandalkan hidup dari perdagangan sementara omset penjualan sebesar 300 juta namun margin keuntungannya rata2 hanya 5% artinya pendapatan sehatun 15 juta (kemenkop UMK: 2015). Maka diasumsikan keluarga ini masuk dalam kategori miskin, ajaran Islam menganjurkan untuk bisa berhak menerima zakat atau wakaf sebagai maukuf alaih.

Berdasarkan Undang-undang nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf, khususnya pasal 22 peruntukkan wakaf juga dapat digunakan bagi bantuan kepada fakir miskin, kemajuan dan peningkatan ekonomi umat, serta kemajuan kesejahteraan umum lainnya. Pasal 43 di UU yang sama pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf harus dilakukan secara produktif. Hal ini menunjukkan bahwa Yayasan wakaf RM, memiliki peluang untuk bisa membangun wirausaha dengan pola UMKM.

Setelah memiliki dan memunculkan ide barulah dibuat sebuah rencana, penyusunan rencana sangat penting sebab berhubungan dengan Langkah-langkah mewujudkan ide tadi, misalnya kapan ide ini bisa mulai dilaksanakan butuh berapa lama serta apa saja yang dibutuhkan namun yang paling penting bisa melaksanakan rencana dengan kegiatan yang jelas dan bisa menghasilkan imbalan atau penghargaan atas kegiatan tersebut.

Jenis usaha kecil yang sesuai dengan dana dan lahan wakaf bagi Yayasan RM bisa dikembangkan dari pengelompokkan sebagai berikut :

- 1) Usaha perdagangan (beli produk dan jual Kembali). Jenis usaha yang berupa dagang sayuran, ikan segar dan buah-buahan, dagang makanan dan kueh basah, candak kulak hasil ternak dan pertanian (ayam bebek, dsb). Bisa juga dengan membuka warung kelontongan (sabun, sampho, odol dsb), warung sembako (beras, minyak, gula dan teh), warung jajanan dan maenan anak-anak, atau bisa juga warung gerabah dan perkakas rumah tangga, warung kerajinan, pakaian barang bekas dsb.
- 2) Kulineri (mengolah bahan menjadi makanan sekaligus menjual). Warung makan (nasi, lauk pauk dan minuman), nasi/mie goreng, mie rebus, bakso mie ayam, somay, bubur ayam, soto, sate, ketoprak, dsb. Minuman es cendol, cincau, juice buah dsb. Macam-macam gorengan, sosi bakar dan makanan ringan lainnya. Kedai kopi, jamu dan minuman lainnya.
- 3) Produksi (membuat produk untuk dijual sendiri atau dijual orang lain). Tahu tempe, kue basah, telur asin, telur pindang, kue kering, kerupuk, kerajinan pakaian perkakas rumah tangga lainnya (seperti sapu, keset, dsb)
- 4) Pertanian (budidaya untuk dijual sendiri atau dijual orang lain). Seperti kangkong, selada, bayam, tanaman hias – tertentu.
- 5) Jasa (memberikan bantuan keahlian dan waktu). Reparasi sepatu, tas, jaket dsb. Jahit pakaian, permaks pakaian dan sejenisnya, ojek sepeda motor, pijak refleksi/pijaturut, pangkas rambut/salon, cuci dan setrika.

Berbagai jenis usaha tersebut diatas, hal yang harus diperhatikan siklus usaha bagaimana perputaran, yang perlu diperhatikan siklus harian, siklus mingguan, dan siklus bulanan, dimana harus memperoleh margin keuntungan (selisih harga jual dengan harga pokoknya) yang dapat menutup biaya hidup dan tabungan dengan nilai tertentu.

c) Studi Kelayakan Usaha Yayasan Wakaf Raudatul Mutallimin

Studi kelayakan usaha adalah suatu penilaian tentang layak tidaknya suatu usaha dilakukan dengan menguntungkan secara kontinue. Studi kelayakan usaha penting untuk merintis usaha baru, pengembangan usaha, dan untuk memilih proyek yang paling tepat untuk memberikan manfaat ekonomis. Yayasan RM Ketika memulai usaha baru membutuhkan ketelitian dalam peramalan perencanaan agar tingkat keberhasilan menjadi lebih besar. Untuk itu yayasna RM memulai usaha baru membutuhkan ketelitian dalam peramalan, perencanaan agar tingkat keberhasilannya lebih besar. Tidak sedikit usaha baru mengalami kemajuan kemudian mengalami penurunan bahkan kebangkrutan dalam satu atau dua tahun karena berbagai sebab diantara factor yang menyebabkan gagal

seorang menjadi wirausaha ini efek dari ketidaktepatan dalam studi kelayakan dan implementasi dari studi tersebut.

Organisasi dan manajemen Yayasan RM, Ketika suatu usaha mulai dijalankan, ia membutuhkan pengelolaan yang serius. Hal yang penting yang tidak dapat diabaikan adalah masalah legal atau bagaimana peraturan hukum lain yang mesti dilengkapi. Oleh sebab itu perlu fasilitator dalam hal ini adalah konsultan profesional seperti pengacara, akuntan, atau mentor yang bisa memfasilitasi untuk mendapatkan dukungan dan masukan yang relevan.

Perlu diperhatikan bagaimana proses tahapan studi kelayakan usaha bagi Yayasan RM, apakah memiliki memiliki usaha dengan visi dan misi tujuan yang benar, juga memiliki aspek-aspek yang perlu di kaji misalnya aspek pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen, aspek organisasi, aspek keuangan dan aspek kompetisi. Berdasarkan unsur aspek tersebut didapatkan jawaban bagi manajemen Yayasan RM tidak layak dan stop atau layak dan lanjutkan.

E. SIMPULAN

Yayasan Wakaf Raudatul Muallimin memiliki potensi besar dalam mengembangkan kewirausahaan hanya saja kurang termotivasi dengan baik hal ini disebabkan kurang pengetahuan serta minimnya system manajerial yang professional sehingga masih tergolong lambat dan tidak produktif dalam pengembangan wirausaha mikro kecil yang semestinya bisa diterapkan. Motivasi kewirausahaan dan pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK), hingga saat ini pengembangan Yayasan RM baru sebatas Pendidikan. Untuk itu Yayasan wakaf Raudhatul Mutallimiin perlu dibimbing dengan melakukan kegiatan motivasi kewirausahaan untuk pengembangan usaha kecil mikro bagi yayasan wakaf Raudatul Mutaallimin. Usaha Kecil Mikro menjadi salah satu alternatif untuk mendukung pengembangan tanah wakaf hal ini sejalan dengan perintah Undang-undang wakaf nomor 41 Tahun 2004 bahwa pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf harus dilakukan secara produktif. Beberapa unsur-unsur yang dapat dikembangkan dalam manajemen Yayasan RM seperti : Usaha perdagangan (beli produk dan jual Kembali). Jenis usaha yang berupa dagang sayuran, ikan segar dan buah-buahan, dagang makanan dan kueh basah, candak kulak hasil ternak dan pertanian (ayam bebek, dsb). Bisa juga dengan membuka warung kelontongan (sabun, sampho, odol dsb), warung sembako (beras, minyak, gula dan teh), warung jajanan dan maenan anak-anak, atau bisa juga warung gerabah dan perkakas rumah tangga, warung kerajinan, pakaian barang bekas dsb. Kulineri (mengolah bahan menjadi makanan sekaligus menjual). Warung makan (nasi, lauk pauk dan minuman), nasi/mie goreng, mie rebus, bakso mie ayam, somay, bubur ayam, soto, sate, ketoprak, dsb. Minuman es cendol, cincau, juice buah dsb. Macam-macam gorengan, sosis bakar dan makanan ringan lainnya. Kedai kopi, jamu dan minuman lainnya. Produksi (membuat produk untuk dijual sendiri atau dijual orang lain). Tahu tempe, kue basah, telur asin, telur pindang, kue kering, kerupuk, kerajinan pakaian perkakas rumah tangga lainnya (seperti sapu, keset, dsb) Pertanian (budidaya untuk dijual

sendiri atau dijual orang lain). Seperti kangkong, selada, bayam, tanaman hias – tertentu. Jasa (memberikan bantuan keahlian dan waktu) seperti reparasi sepatu/tas, jaket, jahit pakaian, permaks pakaian dan sejenisnya, ojek sepeda motor, pijat refleksi, pijaturut, pangkas rambut dan salon, cuci dan setrika.

DAFTAR PUSTAKA

- Fredy Rangkuti, Bussiness Plan. 2009 Gramedia. Jakarta
- Khasali, Renaldi dkk. 2010. Modul Kewirausahaan program starta 1 yayasan Rumah Perubahan
- Kiyosaki T, Robert dan Lechter, Sharon. 2013. The cash flow Quadrant panduan ayah kaya menuju kebebasan finansial Jakarta, Gramedia Pustaka utama
- Kasdi, Abdurrahman, 2014. Pemberdayaan wakaf produktif berbasis wirausaha, Yogyakarta, Idea Press.
- Modul Kewirausahaan, 2012. Unindra Press
- Mohammad Daud Ali, Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf, Jakarta: Universitas Indonesia, 2006, hal: 80
- Muhammad Abid Abdullah al Kabisi, 2004. Ahkam al waqf fi Asyariah al Islamiyah (Hukum Wakaf); Jakarta IIMaN Press
- Profile Yayasan Raudhatul Mutaallimin, Jakarta 2000
- Saiman, Leonardus, 2009. Kewirausahaan: Teori dan Praktek dan kaus-kasus, Jakarta Salemba empat
- Sumaryati Theresia, 2015. (Skripsi) efektifitas layanan BK dalam menumbuhkan minat kewirausahaan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tadika pertiwi, Cinere Depok. Jakarta, Unindra
- Syahidin, Muhammad, dkk, 2020, Kewirausahaan, Jakarta, Unindra-press
- Umam, Khoirul dkk, Manajemen Bisnis, 2018, Unindra-Press, Jakarta.
- Widati, Endah, 2020. Bahan Ajar Kewirausahaan. Unindra-press, Jakarta
- Zimemere, Thomas W. 1996. Kewirausahaan dan manajemen Usaha kecil: et all Jakarta Salemba empat
- Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah RI. 2015. Skema Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil dari Dana Zakat dan Wakaf. Deputi bidang Pembiayaan